

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rekam Medis Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Bab I Pasal 1 adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnese penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat

Proses kegiatan penyelenggaraan rekam medis dimulai pada saat diterimanya pasien dirumah sakit, dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan data medis oleh dokter atau dokter gigi atau tenaga kesehatan lainnya yang memberikan pelayanan kesehatan langsung kepada pasien. Sistem rekam medis rumah sakit terdiri dari proses pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data dan pelaporan data.

Rekam medis juga dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan yaitu dengan melakukan pendokumentasian secara cepat dan tepat. Apabila dalam pelaksanaan pengisian rekam medis tidak dilakukan secara cepat dan tepat, maka akan berpengaruh dalam proses pengembalian rekam medis ke unit kerja rekam medis.

Keterlambatan pengembalian rekam medis akan menghambat kegiatan selanjutnya, yaitu kegiatan assembling, koding, analisis, indek, pembuatan surat keterangan meninggal, verifikasi klaim BPJS serta kemungkinan menyebabkan hilang atau rusaknya dokumen rekam medis. Apabila hal tersebut terjadi secara berkelanjutan maka menghambat penyampaian informasi kepada pimpinan rumah sakit untuk pengambilan keputusan. Selain itu juga dapat menghambat kegiatan pelayanan berikutnya jika sewaktu-waktu dibutuhkan untuk keperluan hukum. Rekam medis juga menyediakan data untuk membantu melindungi kepentingan hukum pasien, dokter dan penyedia fasilitas pelayanan kesehatan.

Rumah Sakit Daerah Kota Tidore adalah satu-satunya rumah sakit di lingkungan Kota Tidore Kepulauan yang terletak di jalan Sultan Mansyur pada lokasi tepat di tengah-tengah kota Soasio dengan menempati area seluas $\pm 20.360\text{m}^2$, letaknya yang strategis memberikan kemudahan akses bagi masyarakat maupun tenaga kesehatan. RSD Kota Tidore Kepulauan merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Tidore Kepulauan. RSD Kota Tidore Kepulauan adalah rumah sakit kelas C dengan jumlah 129 tempat tidur, dengan rata-rata kunjungan pasien rawat inap perbulannya adalah 215 pasien, dimana BOR 41%, LOS 4 hari, BTO 31 kali, TOI 6 hari pertahun 2014.

Berdasarkan ketentuan dari Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II tahun 2006 tentang alur

rekam medis pasien rawat inap bahwa setelah pasien pulang atau keluar dari rumah sakit, berkas rekam medis pasien segera dikembalikan ke Instalasi rekam medis paling lambat 24 jam setelah pasien keluar, secara lengkap dan benar. Namun RSD Kota Tidore Kepulauan belum dapat memenuhi standar yang di tetapkan tersebut, oleh karena itu rumah sakit membuat kebijakan yang ditetapkan dalam SPO (Standar Prosedur Operasional) RSD Kota Tidore Kepulauan (2010) yaitu pengembalian rekam medis pasien rawat inap paling lambat 2x24 jam setelah pasien pulang atau meninggal.

Tabulasi silang kepatuhan petugas dan waktu pengembalian rekam medis rawat inap, bahwa sebagian besar dari berkas rekam medis yang tidak tepat waktu pengembaliannya tetapi petugas medisnya patuh dalam mengisi berkas rekam medis sebanyak 132 berkas atau 96%, sedangkan waktu pengembalian rekam medis yang tepat waktu tetapi petugas medisnya tidak patuh dalam mengisi rekam medis sebanyak 6 berkas atau 4% (Supriyanto, 2013).

Hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan, sikap dan beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik dengan kelengkapan pendokumentasian sesuai sebanyak 83,3% dan responden dengan pengetahuan kurang dengan kelengkapan pendokumentasin tidak sesuai sebanyak 86,4%. Jadi pengetahuan berhubungan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan (Mastini, 2013).

Hasil wawancara dengan responden tentang pengetahuan petugas, 100% petugas sudah mengetahui tentang batas waktu pengembalian dokumen

rekam medis yaitu 2x24jam. Namun pada kenyataannya sikap yang dilakukan oleh petugas hanya 56,25% yang setuju pengembalian rekam medis harus tepat waktu 2x24jam. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan petugas tidak selalu sesuai dengan sikap dan praktek yang dilaksanakan. Jadi faktor keterlambatan penyerahan dokumen rekam medis terbesar adalah pada sikap seseorang (Rachmani, 2010).

Berdasarkan hasil observasi pengaruh kelengkapan resume medis terhadap ketepatan pengembalian rekam medis rawat inap kelengkapan resume medis yang tepat waktu pengembalian, yang lengkap 2 (5%) dan tidak lengkap 38 (95%), dan ketepatan pengembalian terhadap kelengkapan resume medis 0 (0%) resume medis yang lengkap kembali secara tepat waktu (Eriyanti, 2013).

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di RSD Kota Tidore Kepulauan, dari 20 rekam medis rawat inap yang di kembalikan ke ruang rekam medis terdapat 17 rekam medis yang kembali dalam jangka waktu lebih dari 2x24 jam setelah pasien pulang atau pasien meninggal, dan 3 rekam medis yang kembali tepat waktu atau kembali 2x24 jam setelah pasien pulang atau meninggal, ini masih sangat jauh dengan yang diharapkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PERAWAT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENGEMBALIAN REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RSD KOTA TIDORE KEPULAUAN.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku perawat terhadap ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan?
2. Bagaimana gambaran pengetahuan perawat terhadap ketepatan pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan?
3. Bagaimana gambaran sikap perawat terhadap ketepatan pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan?
4. Bagaimana gambaran perilaku perawat terhadap ketepatan pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan?
5. Apakah ada hubungan antara pengetahuan perawat terhadap ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan?
6. Apakah ada hubungan antara sikap perawat terhadap ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan?
7. Apakah ada hubungan antar perilaku perawat terhadap ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku perawat terhadap ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi gambaran prosentase ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan.
2. Mengidentifikasi gambaran pengetahuan perawat terhadap ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan
3. Mengidentifikasi gambaran sikap perawat terhadap ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan
4. Mengidentifikasi gambaran perilaku perawat terhadap ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan
5. Menganalisis hubungan pengetahuan perawat terhadap ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan
6. Menganalisis hubungan sikap perawat terhadap ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan

7. Menganalisis hubungan perilaku perawat terhadap ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku perawat terhadap ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan.

1.5.2. Bagi Rumah sakit

Manfaat bagi Rumah sakit sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi rumah sakit agar kedepannya pengembalian rekam medis rawat inap tepat waktu sesuai dengan Standar Prosedur Operasional yang ditetapkan di rumah sakit, sehingga dapat mewujudkan sistem pengelolaan pelaporan rumah sakit yang cepat, tepat dan akurat.

1.5.3. Bagi Institusi

Bagi institusi pendidikan Manajemen Informasi Kesehatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan tugas dan meningkatkan pengetahuan di bidang Manajemen Informasi Kesehatan.

1.6. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku perawat terhadap ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Kota Tidore Kepulauan. Penelitian dilakukan pada bulan februaru sampai dengan maret 2016 dengan metode wawancara

menggunakan kuisisioner kepada perawat. Penelitian ini di lakukan dengan pendekatan observasional serta populasi target penelitian adalah 107 perawat yang berada di setiap ruang perawatan rawat inap RSD Kota Tidore Kepulauan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel secara acak berstrata (*Stratified Random Sampling*) kepada perawat dengan jumlah 36 sampel, serta disain penelitian *cross sectional*. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi Square.